

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
MENURUT TEORI SIGNALLING**
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020)

Rifki Lut Fiana, R. Ery Wibowo A Santosa, Nur Khatik
ery@unimus.ac.id

Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of firm size, earnings quality, and investment decisions on firm value. The population in this study the Industrial Sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017–2020. The sampling method in this study uses a purposive sampling technique, with a research sample of 31 companies. The analytical method used is the SPSS 25 program. Data analysis uses multiple linear regression. The results showed that the coefficient of determination resulted in the Adjusted R² 41,6%. Based on the results of the simultaneous significance test show that the variable of firm size, earnings quality and investment decisions simultaneously have a positive effect on firm value. The partial significance test shows that firm size has no effect on firm value, earnings quality has a negative effect on firm value, and investment decisions have a positive effect on firm value.

Keywords : Firm size, earnings quality, investment decisions, firm value.

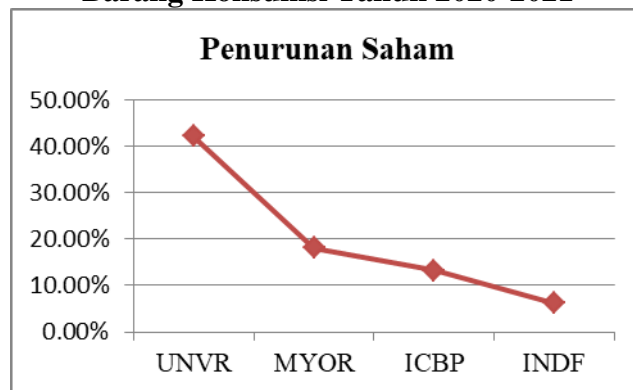
PENDAHULUAN

Kemajuan bisnis global saat ini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 dan sudah berkembang pesat, seiring dengan bertambahnya perusahaan baru dari waktu – ke waktu, hal ini tentu menyebabkan persaingan yang sulit dalam dunia bisnis terutama di Indonesia. Misi utama mendirikan perusahaan ialah memperoleh profit, meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham, dan kontinuitas perusahaan tetap bertahan (Putra dan Wahyuni, 2021).

Banyak cara meningkatkan nilai perusahaan diantaranya adalah meningkatkan laba dan saham perusahaan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, nilai perusahaan dipersepsikan investor sebagai keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan laba dan saham (Malia, 2020). Tingginya laba dan saham pada perusahaan menggambarkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan saat ini, dan juga harapan terhadap *prospect* perusahaan di waktu mendatang (Nuratiningrum *et al.*, 2020).

Nilai perusahaan dilihat dari saham perusahaan, makin tinggi saham maka nilai perusahaannya bertambah tinggi dan sebaliknya (Nurcholik dan Kurniasih, 2021). Perusahaan *go public* salah satunya ialah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan saham pada tahun 2020–2021, karena dampak dari melemahnya daya beli masyarakat dan kinerja fundamental perusahaan tersebut.

Grafik 1. Penurunan Saham Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2020-2021

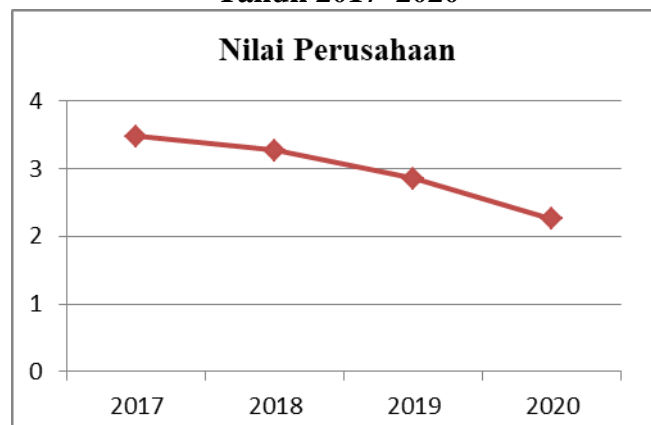


Sumber : Diolah penulis dari www.kompas.com

Terlihat pada gambar dimana perusahaan sektor tersebut yang mengalami penurunan saham diantaranya adalah PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dalam setahun mengalami penurunan sebesar 42,18%, PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) dalam setahun mengalami penurunan sebesar 18,08%, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dalam setahun mengalami penurunan sebesar 13,3%, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dalam setahun mengalami penurunan sebesar 6,2%. Meskipun mengalami penurunan saham, pada Oktober 2021 empat emiten tersebut berhasil mencatat kenaikan, namun kenaikan tersebut belum mampu meningkatkan *performance* saham sepanjang tahun 2021 (Safitri, 2021).

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang direfleksikan dengan saham serta merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Apabila nilai perusahaan memiliki nilai yang bagus, maka perusahaan dianggap memiliki kinerja yang bagus. Pada tahun 2017–2020, perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan nilai perusahaan yang cukup signifikan.

Grafik 2. Penurunan Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017–2020



Sumber : Diolah penulis dari www.idx.co.id

Terlihat pada gambar menunjukkan penurunan nilai perusahaan sektor tersebut pada tahun 2017–2020, dimana pada tahun 2017 rata-rata nilai perusahaan tersebut adalah 3,48 kemudian tahun 2018 turun menjadi 3,27. Pada tahun 2019 kembali turun menjadi 2,85 dan tahun 2020 menjadi 2,26. Hal ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan sektor tersebut selama 2017–2020 memiliki nilai yang kurang bagus karena mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Adanya fenomena diatas rumusan masalah yang bisa diambil adalah : apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, apakah kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah yang ada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan, pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dikemukakan pertama kali oleh Spence pada tahun 1973 sebagai usaha memberikan informasi yang menggambarkan permasalahan dengan akurat kepada pihak eksternal yang bersedia untuk berinvestasi meskipun tidak ada kepastian. Teori ini penting karena informasi sebuah perusahaan bisa dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi oleh pihak eksternal (Spence, 1973). Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan berkualitas baik secara langsung atau tidak akan memberikan sinyal positif kepada pasar. Sinyal yang diberikan ini diperlukan oleh pihak eksternal dalam melihat *prospect* pertumbuhan perusahaan, dan memberikan penilaian terhadap perusahaan sehingga dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan sebelum berinvestasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh saham dan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga semakin tinggi (Prasetyo *et al.*, 2021). Nilai perusahaan dianggap penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Apabila perusahaan memiliki nilai yang bagus, maka perusahaan dianggap memiliki *prospect* untuk masa mendatang (Octaviani dan Suhartono, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merefleksikan tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar aktivitas operasinya (Bagaskara, 2020). Ukuran perusahaan adalah sebuah ukuran yang mengkategorikan besar kecilnya perusahaan dalam beragam cara diantaranya yaitu total aset, *log size*, *stock market value* dan lainnya yang dimiliki perusahaan (Augustine dan Dwianika, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi, karena menggambarkan tingkat profit yang semakin bagus, dan memperlihatkan kemampuan perusahaan yang semakin berkembang (Maryam, 2014).

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan informasi laba yang tersedia dan digunakan investor untuk menilai perusahaan. Laba berkualitas merupakan laba yang dapat memperlihatkan laba yang berkelanjutan di masa mendatang dan indikator kualitas informasi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Hasanuddin *et al.*, 2021). Semakin berkualitasnya laba berpengaruh terhadap harga jual saham sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nuratriningrum *et al.*, 2020).

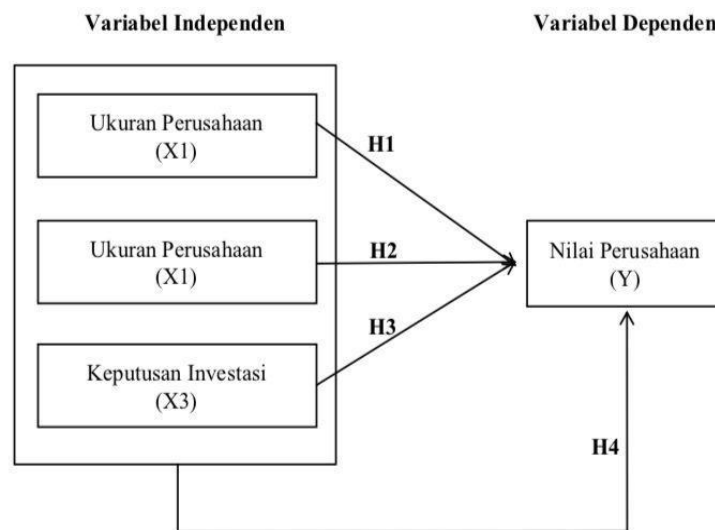
Keputusan Investasi

Keputusan investasi berkaitan dengan proses perencanaan, mengatur pendanaan, penetapan tujuan serta prioritas, dan menggunakan kriteria tertentu untuk memilih aset dalam jangka lama. Keputusan investasi adalah keputusan pengalokasian dana atau keputusan penanaman modal dengan sebaik – baiknya dalam jangka lama, dan memiliki harapan memperoleh profit besar di masa depan sehingga bisa mengoptimalkan nilai perusahaan (Mowen *et al.*, 2017:832). Keputusan investasi adalah sebuah keputusan yang penting dari keputusan lain dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena menyangkut harapan atas hasil yang diperoleh perusahaan untuk menyajahterakan pemegang saham (Oktiwiati dan Nurhayati, 2020).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kualitas laba, dan keputusan investasi. Sedangkan variabel dependen dalam pengujian ini adalah nilai perusahaan. Adapun kerangka pemikiran dalam pengujian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah Peneliti

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengungkapkan apabila ukuran perusahaan semakin besar akan menunjukkan sinyal positif, karena perusahaan mampu mencerminkan tingkat kepemilikan aset perusahaan, dan memperlihatkan kinerja perusahaan yang semakin berkembang sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi karena dianggap perusahaan bisa menghasilkan profit yang baik di masa mendatang. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Yanti dan Darmayanti (2019), Anggraini dan Hidayat (2021), Mukti *et al* (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengungkapkan apabila kualitas laba semakin berkualitas akan menunjukkan sinyal positif, karena berpengaruh terhadap harga jual saham. Perusahaan dinilai mampu melaporkan laba dan saham tinggi, serta menjadi gambaran kinerja perusahaan yang berkembang. Sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi, ini bisa meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Rahayu dan Sari (2018), Wairisal dan Hariyati (2021) yang menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengungkapkan apabila keputusan investasi semakin besar akan menunjukkan sinyal positif, karena makin besar dana investasi yang ditanamkan perusahaan dengan tepat maka peluang keuntungan yang mungkin didapatkan perusahaan semakin tinggi, serta pertumbuhan perusahaan semakin bagus di masa depan. Perusahaan juga mempunyai peluang dalam meningkatkan kekayaan dan mampu menyejahterakan pemegang saham dari keuntungan yang didapatkan. Inilah yang membuat investor tertarik berinvestasi karena beranggapan bahwa nantinya mendapatkan pengembalian dividen yang menjanjikan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Wahyuni dan Purwaningsih (2021), Laksono dan Rahayu (2021), Mubarokah dan Indah (2021), yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengungkapkan apabila ukuran perusahaan semakin besar, kualitas laba semakin berkualitas, keputusan investasi semakin besar akan menunjukkan sinyal positif, karena akan menarik perhatian dari investor untuk berinvestasi, hal ini bisa meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal dan uraian di atas maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H4 : Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Menurut Weston dan Copeland (2001) rumus *Tobin's Q* adalah :

$$Q = \frac{MVE + DEBT}{Ta}$$

Keterangan :

Q : Tobin's Q

MVE : Jumlah Saham Biasa Beredar x Harga Penutupan Saham

DEBT : Kewajiban Jangka Pendek + Kewajiban Jangka Panjang

TA : Total Aset

Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian diukur menggunakan pendekatan total aset. Menurut Hartono (2008:273) rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah :

$$Size : \ln (Total Asset)$$

Keterangan :

Ln : *Logaritma Natural*

Kualitas Laba

Variabel kualitas laba dalam penelitian diukur dengan rasio kualitas laba dari arus kas aktivitas operasi perusahaan. Menurut Libby *et al* (2008:667) rumus menghitung rasio kualitas laba adalah :

$$\text{Kualitas Laba} : \frac{\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Keputusan Investasi

Variabel keputusan investasi dalam penelitian diukur dengan rasio *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Wibowo (2009:28) rumus menghitung PER adalah :

$$PER : \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 4 tahun 2017–2020. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan kriteria khusus (Siyoto dan Sodik, 2015:66).

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2020 berjumlah 57 perusahaan. Berdasarkan kriteria sampel yang dibuat, diperoleh sampel penelitian sebanyak 31 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ialah data sekunder. Data sekunder tersebut didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti selama periode penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian ini mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang diteliti diperoleh dari www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan terkait selama periode 2017–2020.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan cara analisis data kuantitatif. Sebelum data diolah lebih lanjut dengan analisis regresi linear berganda, data terlebih dulu harus di uji statistik deskriptif. Setelah memperoleh data yang diinginkan, selanjutnya melakukan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Dalam penelitian terdapat dua macam uji olah data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi, uji statistik simultan dan uji statistik parsial. Berikut persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	25,80	32,73	29,0514	1,53231
Kualitas Laba	-3,81	116,66	2,5250	11,32251
Keputusan Investasi	0,07	1364,52	45,6037	161,85069
Nilai Perusahaan	0,13	21,62	2,9636	3,49345

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Hasil analisis deskriptif statistik dari sampel penelitian dapat dilihat pada tabel, terlihat bahwa nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standard deviation* masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	124
Test Statistic	0,251
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov–Smimov (Uji K-S) dalam menguji normalitas data. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada tabel 2 diatas, dimana nilai Asymp Sig (2-tailed) ialah sebesar 0,000 angka tersebut menggambarkan data tidak

terdistribusi normal karena $0,000 < 0,05$. Karena data tidak terdistribusi normal, maka dalam penelitian dilakukan outlier dan transformasi data. Data yang tereliminasi sebanyak 24 data, sehingga data yang bisa digunakan untuk pengujian hipotesis sebanyak 98 data. Hasil uji normalitas setelah dilakukan outlier dan transformasi data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah :

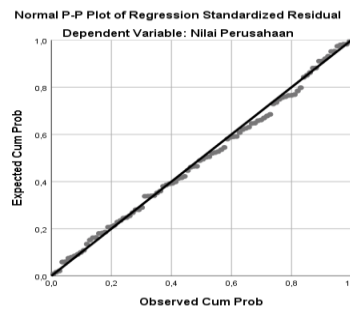
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier dan Transformasi Data

N	98
Test Statistic	0,47
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari nilai Asymp Sig (2-tailed) ialah 0,200 yang berarti bahwa data $0,200 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Untuk lebih meyakinkan bisa dilihat pada gambar 2 grafik normalitas probability plot menunjukkan data tersebar disekeliling garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya menandakan pola distribusi normal.

Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0,993	1,007
Kualitas Laba	0,993	1,007
Keputusan Investasi	0,999	1,001

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa nilai *Tolerance* variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian bebas dari multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear ada autokorelasi antar kesalahan residual pada periode dengan kesalahan pada periodeet-1 (Ghozali, 2018:111). Penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test) dalam menguji autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,660	0,435	0,416	0,30075	1,910

Sumber : Output diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,910, nilai ini diperbandingkan dengan nilai signifikan 5%. Dimana total sampel = 98 dan total variabel independen (k = 3). Nilai dL = 1,6086, dU = 1,7345 maka nilai DW 1,910 lebih besar dari dU (1,7345) dan kurang dari $4 - 1,7345 = (2,2655)$, atau $1,7345 < 1,910 < 2,2655$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian bebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedestisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual (Ghozali, 2018:137). Penelitian menggunakan uji *Glejser* dan menggunakan metode grafik *Scatterplot*.

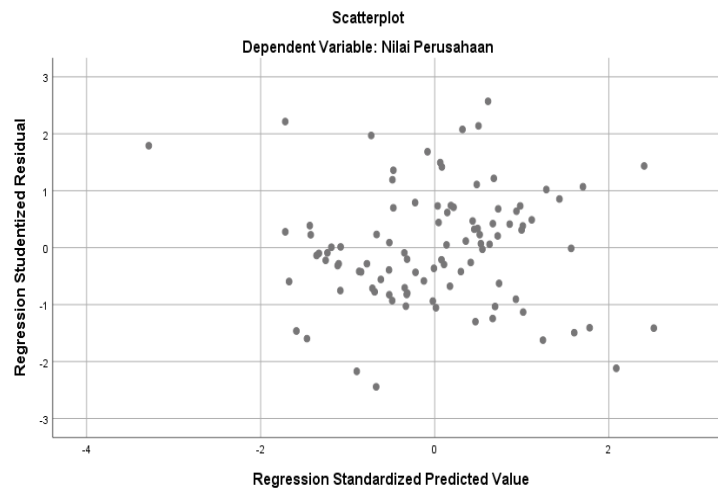
Tabel 6. Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig.
(Constant)	0,978
Ukuran Perusahaan	0,777
Kualitas Laba	0,922
Keputusan Investasi	0,282

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 6 diatas menunjukkan nilai signifikan seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian bebas dari heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas juga melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*.

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot



Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan grafik Scatterplot pada gambar 3 terlihat bahwa tidak ada bentuk pola tertentu dan titik tersebar secara random dan tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga bisa dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	-1,844	-1,394	0,167
Ukuran Perusahaan	0,469	1,938	0,056
Kualitas Laba	-0,188	-2,190	0,031
Keputusan Investasi	0,228	8,969	0,000

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien untuk variabel independen $X_1 = 0,469$, $X_2 = -0,188$, $X_3 = 0,228$ dan konstanta sebesar $-0,1844$ sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah : $Y = -1,844 + 0,469X_1 - 0,188X_2 + 0,228X_3 + \epsilon$.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Dalam penelitian menggunakan nilai *Adjusted R²* karena nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun jika satu variabel independen ditambah ke dalam model penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,660	0,435	0,416	0,30075

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,416 atau 41,6% yang artinya variabel dependen (nilai perusahaan) mampu dijelaskan oleh variabel independen (ukuran perusahaan, kualitas laba, dan keputusan investasi). Sedangkan sisanya 0,584 atau 58,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

F-hitung	Sig.	Kesimpulan
29,966	0,000	Berpengaruh Simultan

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Hasil uji statistik F pada tabel 9 menunjukkan hasil $F_{hitung} 29,966$ lebih besar dari $F_{tabel} 2,70$ ($29,966 > 2,70$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis diterima, dengan demikian maka terdapat pengaruh positif secara simultan antara ukuran perusahaan, kualitas laba, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima, apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Variabel	B	T	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-1,844	-1,394	0,167	
Ukuran Perusahaan	0,469	1,938	0,056	Tidak Berpengaruh
Kualitas Laba	-0,188	-2,190	0,031	Berpengaruh Negatif
Keputusan Investasi	0,228	8,969	0,000	Berpengaruh Positif

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t nilai koefisien regresi β sebesar 0,469, serta diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,938 < 1,986$) dengan nilai signifikan $0,056 > 0,05$. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak.

Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t nilai koefisien regresi β sebesar -0,188, serta diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,190 < 1,986$) dengan nilai signifikan $0,031 < 0,05$. Dengan demikian, kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun pengaruhnya negatif sehingga hipotesis ditolak.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai koefisien regresi β sebesar 0,228 serta diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,969 > 1,986$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, kualitas laba dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,966 > 2,70$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan antara ukuran perusahaan, kualitas laba, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian yang sudah dilaksanakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 41,6% yang menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan variabel ukuran perusahaan, kualitas laba, dan keputusan investasi, hasil analisis uji simultan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kualitas laba dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hasil analisis uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KETERBATASAN DAN SARAN

Perusahaan yang menjadi sampel penelitian terbatas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, sehingga kurang mewakili seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya dilakukan selama periode 4 tahun penelitian 2017–2020. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain yang berbeda sebagai objek maupun sampel penelitian dan menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga penelitian semakin kuat. Selain itu juga dapat menambah dan memperpanjang periode penelitian untuk memperluas pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiany, P. E. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Perilaku Oportunistik dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

- Anggraini, R., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset dan Manajemen*, 10(1), 1–18.
- Augustine, D. Y., & Dwianika, A. (2019). Earnings Manajement Indonesia : Determinant of Company Size, Structure of Managerial Ownership and Profitability on Earnings Manajement With Asymmetry Information and Green Intellectual Capital as Moderating Variabels. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 19(5), 176–188.
- Bagaskara, A.G. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang.
- Brigham, A. F. & Houston, J. F. (2019). *Dasar - Dasar Manajement Keuangan, Edisi Empat Belas Buku Dua*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Cepagram Admin. (2020, Oktober 2020). Info Saham Daftar Harga Saham Customer Goods 2020. *Cepagram*. Retrieved from <https://cepagram.com/index.php/2020/10/03/info-saham-daftar-saham-consumer-goods-2020/>.
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The Impact of Earnings Quality on Firm Value : The Case of Vietnam. *Jurnal od Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63–72.
- Dechow, P. M., Schrand, & Catherine, M. (2004). *Earnings Quality*. Amerika Serikat : The Research Foundation of CFA Institute.
- Kayo, Edison Sutan. (2015, Oktober 2015). Sektor Industri Barang Konsumsi (5) - Manufaktur. *Saham Ok*. Retrieved from <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/>.
- Fenni. (2022, Februari 2022). Perusahaan Manufaktur di BEI 2021. *Crypto Harian*. Retrieved From <https://cryptoharian.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>.
- Gozhali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Sembilan*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harjito, A. D., & Martono. (2014). *Manajement Keuangan, Edisi Dua*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Lima*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., & Putra, A. H. P. K. (2021). The Effect of Firm Size, Debt, Current Ratio, and Investment Opportunity Set on Earnings Quality: An Empirical Study in Indonesia. *Jurnal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 0179–0188.
- Indonesia Stock Exchange (IDX). (2022). Retrieved From <https://www.idx.co.id>.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81.
- Jonathan, & Machdar, N. M. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Reaksi Pasar sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajement dan Bisnis*, 3(1), 67–76.
- Karim, N. K., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2019). Kualitas Laba dan Pengukurannya Pada Perusahaan Jasa Pendukung Industri Pariwisata. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(1), 1–14.

- Kiki Safitri. (2021, Agustus 2021). Harga Sahamnya Terus Merosot, Bagaimana Peluang "Cuan" Saham Unilever. *Kompas*. Retrieved From <https://money.kompas.com/read/2021/08/18/130500226/harga-sahamnya-terus-merosot-bagaimanapeluang-cuan-saham-unilever->.
- Kristanty, F. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Mediasi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang.
- Kurniasih, B., & Ruzikna. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI, *Jurnal JOM FISIP*, 4(2), 1–14.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.
- Libby, R., Libby, P.A., & Short, D. G. (2008). *Akuntansi Keuangan, Edisi 5*. Yogyakarta : Andi.
- Malia, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN). Bukit Tinggi.
- Maryam, S. (2014). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Meidiyustiani, R., & Suryani. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(1), 67–82.
- Meryana, Junaidi., & K.S, Arista. F. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020). *E-Jra*, 10(02), 13–27.
- Mubarakah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014–2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163–180.
- Mukti, U. L. N. T., Maslichah., & Afifudin. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019). *E-Jra*, 10(10), 11–22.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heiger, L. (2017). *Dasar – Dasar Akuntansi Manajemen, Edisi Lima*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Nuratiningrum, A., Tanuwijaya, M., & Yandhi, Y. (2020). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Teknologi*, 12(2), 1–15.
- Nurcholik, A., & Kurniasih, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Consumer Goods Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pendidikan & Budaya*, 53(1), 18–30.
- Octaviani, K., & Suhartono, S. (2020). Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 38–57.

- Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196–209.
- Prasetyo, B., Utami, S., Abdusshomad, A., Wijaya, M., & Kalbuana, N. (2021). Effect of Company Value, Leverage, and Company Size on Profit Persistence in Jakarta Islamic Index (JII) Listed Companies. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research*, 5(1), 128–136.
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–19.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*. 2(2), 69–76.
- Roihan, G. Y. (2020). Pengaruh Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014–2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2651–2660.
- Schroeder, R. G., Calrk, M. W., & Cathey, J. M. (2020). *Teori Akuntansi Keuangan : Teori dan Kasus, Edisi Dua Belas*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Siyoto, S., & Sodik., A. (2015). *Dasar Metode Penelitian, Cetakan Satu*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. Retrieved From https://www.academia.edu/31619603/Dasar_Metode_Penelitian.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Econimics*. 87(3), 355–374.
- Tanggo, R. R., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3828–3839.
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2019. *Jurnal Media Akuntansi*, 33(1), 79–99.
- Weston, J., & Copeland., (2001). *Manajemen Keuangan Cetakan Satu, Edisi 9*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 71–78.
- Wibowo, S. (2009). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Politeknik Telkom.
- Wardani, D. K., & Dewanti, F. H. (2022). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 57–74.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324.
- Yusdianto. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Konsumsi Periode 2015–2019. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 447–455.